

Studi Eksploratif Keterbatasan Tenaga Pendidik terhadap Prestasi Siswa

Syamsidar ^{1*)}; Nashriah Akil ²⁾; H. Baharuddin ³⁾

^{1,2,3)} Manajemen, STIM LPI Makassar

*ssidar898@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana keterbatasan tenaga pendidik dalam meningkatkan prestasi siswa di SD Negeri 71 Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik purposive sampling berdasarkan kebutuhan, dengan melibatkan 10 guru sebagai sampel. Desain penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan setting cresswell 1996. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transportasi memegang peran penting dalam mobilitas profesi tenaga pendidik, dan profesionalisme guru menjadi kunci dalam meningkatkan prestasi siswa. Sistem pembelajaran juga terbukti sebagai faktor penting dalam peningkatan prestasi siswa.

Kata Kunci: Keterbatasan Tenaga Pendidik, Prestasi Siswa.

ABSTRACT

This research aims to assess the extent of limitations faced by educators in enhancing student achievements at SD Negeri 71 Barru, Barru Regency, South Sulawesi. The research methodology employed is qualitative with purposive sampling technique based on needs, involving 10 teachers as samples. The research design is structured based on Creswell's 1996 setting approach. The findings reveal that transportation plays a crucial role in the professional mobility of educators, and teacher professionalism is key to improving student achievements. The learning system also proves to be a vital factor in enhancing student achievements.

Keywords: Limitations of Educators, Student Achievements.

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi, setiap negara bersaing untuk mencapai kemajuan dan modernisasi. Kemajuan suatu bangsa seringkali diukur dari tingkat perhatian dan prioritas yang diberikan pada sektor pendidikan. Pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung dan mewujudkan program pembangunan nasional, tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga membentuk kepribadian bangsa.

Pendidikan dianggap sebagai sarana mutlak untuk menciptakan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bab II Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan meningkatkan peradaban bangsa.

Kabupaten Barru, terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, juga memiliki tantangan dan kendala dalam sektor pendidikan, khususnya di SD Negeri 71 Barru, Kecamatan Tanete Rilau. Beberapa kendala yang dihadapi termasuk kondisi cuaca yang buruk, infrastruktur transportasi yang belum memadai, dan keterbatasan listrik untuk penerangan. Semua ini dapat berdampak negatif pada ketersediaan fasilitas dan kinerja guru, yang pada gilirannya mempengaruhi prestasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana keterbatasan tenaga pendidik di SD Negeri 71 Barru memengaruhi prestasi siswa. Kendala seperti keterlambatan guru karena cuaca buruk, infrastruktur yang tidak memadai, dan keterbatasan waktu untuk memotivasi siswa menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian eksploratif ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang masalah tersebut dan menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen dan sistem pembelajaran di SD Negeri 71 Barru.

Dalam konteks penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana keterbatasan tenaga pendidik berpengaruh terhadap prestasi siswa di SD Negeri 71 Barru Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, perlu dilakukan analisis mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja tenaga pendidik dan dampaknya terhadap prestasi siswa.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) di dunia pendidikan memegang peranan kunci dalam memastikan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dalam konteks ini, manajemen sumber daya manusia pada tingkat pendidikan dasar seperti SD Negeri 71 Barru menjadi krusial karena berkaitan langsung dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Menurut Nursin (2018), manajemen sumber daya manusia adalah serangkaian kegiatan organisasi yang bertujuan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif. Peran manajer dalam mengelola sumber daya manusia menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, manajemen sumber daya manusia harus mampu memberikan kepuasan kerja yang maksimal kepada para pendidik, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kinerja dan kontribusi positif terhadap nilai pendidikan di tingkat institusi.

Marwansyah (2012) menjelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia melibatkan berbagai fungsi, termasuk perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, perencanaan dan pengembangan karir, kompensasi, kesejahteraan, keselamatan, kesehatan kerja, dan hubungan industrial. Semua ini harus diintegrasikan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama perusahaan, pegawai, dan masyarakat.

Pendidik, dalam konteks ini guru, merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing, penilai, dan peneliti. Sebagai energi profesional, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, kreatif, dan bergerak maju. Guru juga harus memenuhi standar profesionalisme dan berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam perspektif prestasi siswa, pencapaian tersebut adalah hasil konkret dari kegiatan pembelajaran. Hadiyanto (2014) menyatakan bahwa prestasi siswa adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi siswa tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan, sikap, dan karakter.

Penilaian prestasi kerja guru yang baik dapat membantu meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas terhadap organisasi. Anggota organisasi, dalam hal ini guru, perlu mengetahui sejauh mana kinerja mereka dinilai oleh atasan atau tim penilai, baik kelebihan maupun kekurangannya. Hal ini dapat menjadi motivasi untuk kemajuan di masa depan.

Dalam konteks SD Negeri 71 Barru, penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi sejauh mana keterbatasan tenaga pendidik memengaruhi prestasi siswa. Kendala seperti keterlambatan guru karena cuaca buruk, infrastruktur yang tidak memadai, dan keterbatasan waktu untuk memotivasi siswa menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis dapat dirumuskan bahwa terjadi penurunan prestasi siswa di SD Negeri 71 Barru akibat keterbatasan tenaga pendidik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Pérez et al., 2017) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Sedangkan (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang di peroleh melalui hasil wawancara/interview, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya penelitian akan di lanjutkan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang di pilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis dekriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara/interview, observasi dan dkumentasi selama penelitian mengadakan peneliti dengan lembaga terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

Pembahasan penting dalam penelitian ini adalah proses reduksi data hingga penarikan kesimpulan oleh karna itu di terlebih dahulu dilakukan reduksi data melalui tabel tanggapan dan harapan serta persamaan dan perbedaan tanggapan dan harapan tersebut (J. Creswel, 2014). Adapun persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel bahwa ini:

Tabel 1 persamaan tanggapan antara guru dan orang tua siswa

NO	RESPONDEN	TANGGAPAN	SUBJEK	PERSAMAAN
1	Guru	salah satu kendala para tenaga pendidik yang mengajar di pulau ialah transportasi, keterbatasan transportasi menjadi penghambat tenaga pendidik dapat tepat waktu menyebrang ke pulau untuk menjalankan tugas.	Transportasi tenaga pendidik	Transportasi dan Sarana prasarana sebagai penghambat

2	Orang Tua siswa 1	instansi pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang mendukung akan menghambat prestasi anak contohnya dipulau seperti ini, sarana dan prasarana yang terbilang kurang sehingga menghambat kemampuan anak untuk ikut lomba diluar dan sebagainya	Sarana Prasarana sebagai penghambat	
3	Orang Tua siswa 2	Tentu instansi pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang mendukung akan menghambat prestasi anak dipulau, contohnya sarana dan prasarana yang terbilang kurang memadai sehingga menghambat kemampuan anak untuk ikut lomba.	Sarana prasarana	
4	Orang Tua siswa 3	untuk sistem pembelajaran saya punya rancangan sendiri seperti mengajarkan dan membimbing anak di rumah dan membatsi untuk main hp supaya anak lebih fokus untuk belajar.	Sistem pembelajaran	

Tabel 2 Persamaan dari persamaan tanggapan dan harapan serta perbedaan tanggapan dan harapan guru dan orang tua siswa

PERSAMAAN DARI PERSAMAAN TANGGAPAN DAN HARAPAN	PERSAMAAN DARI PERBEDAAN TANGGAPAN DAN HARAPAN
Transportasi memiliki peranan penting dalam mobilitas tenaga pendidik, Prestasi siswa tidak berpengaruh oleh pendekatan belajar siswa dan tenaga pendidik	Transportasi memiliki peran penting dalam mobilitas seorang tenaga pendidik. Sistem pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi anak
HASIL PERSAMAAN Transportasi menjadi peranan penting dalam mobilitas profesi tenaga pendidik, serta profesionalisme guru menjadi penting dalam meningkatkan prestasi siswa. sistem pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam peningkatan prestasi siswa.	

Setting (J. W. Creswel & Creswed, 2018)

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari artikel jurnal ini adalah bahwa transportasi, khususnya penyeberangan antar pulau, memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas waktu pembelajaran dan profesionalisme seorang guru di SD Negeri 71 Barru, Kecamatan Taneterilau, Kabupaten Barru. Kendala ini menyebabkan ketidaktepatan waktu dalam proses pembelajaran, menghambat profesionalisme guru, dan pada akhirnya mempengaruhi peningkatan kinerja. Oleh karena itu, perbaikan transportasi atau penyeberangan antar pulau diidentifikasi sebagai langkah krusial untuk meningkatkan prestasi siswa.

Referensi

- Creswel, J. (2014). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, Enhanced Pearson eText with Loose-Leaf. Version--Access Card Package*.
- Creswel, J. W., & Creswed, P. S. (2018). *Research Design. Qualitative and Nixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Hadiyanto, H. (2014). *Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/728>
- Hartanto, E. P. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kinerja Pegawai (Studi Pada Dishubinfokom Kabupaten Sukoharjo)*. Journal of Human Resources Management and Organizational Behavior.
- Marwansyah. (2012). *PENGARUH IKLIM ORGANISASI DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN*. Spektrum Industri: Jurnal Ilmiah Pengetahuan Dan Penerapan Teknik Industri. <https://doi.org/10.12928/si.v10i2.1632>
- Nurjanna, S. (2020). *Teaching English Vocabulary Based Realia Kits At Sdn 35 Tajuncu*. AIJER: Algazali International Journal Of <http://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/AIJER/article/view/127>
- Nursin, E. (2018). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kompetensi Pegawai Pada Dinasd Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Banggai*. osf.io. <https://osf.io/preprints/m3nf4/>

- Pasaribu, E. S. (2019). *Pengaruh pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. IAIN Padangsidempuan.
- Pérez, A., Santamaria, E. K., Operario, D., Tarkang, E. E., Zotor, F. B., Cardoso, S. R. de S. N., Autor, S. E. U., De, I., Dos, A., Vendas, O. D. E., Empresas, D. A. S., Atividades, P. O., Artigo, N., Gest, G. N. R. M. D. E., Para, D. E. F., Miranda, S. F. da R., Ferreira, F. A. A., Oliver, J., Dario, M., ... Volk, J. E. (2017). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA KSP KOPDA BELITANG*. BMC Public Health.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta

